

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu industri terpenting di dunia, termasuk Indonesia, dan sektor pariwisata perlu berkembang untuk menjawab kebutuhan sosial dan perkembangan zaman. Perkembangan industri pariwisata selalu disertai dengan persaingan yang semakin ketat antar operator destinasi wisata. Kami bersaing antar operator destinasi wisata dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Jika wisatawan senang saat berkunjung ke suatu destinasi wisata, maka kunjungannya bisa meningkat. Potensi wisata memiliki keunikan tersendiri dalam mengembangkannya menjadi daya tarik wisatawan. Pariwisata adalah sektor perekonomian yang penting di Negara Indonesia. Sejuta keindahan alam, budaya dan warisan asli nenek moyang Indonesia menjadi nilai tambah yang harus terus kita lestarikan. Pariwisata menempati posisi strategis dalam meningkatkan eksistensi di negara Indonesia¹.

Sektor pariwisata menduduki sumber eksistensi terbesar kedua bagi Indonesia. Banyak perdebatan di masyarakat tentang kehidupan baru yaitu *new normal* yang saat ini sedang dikembangkan oleh pemerintah untuk memberikan solusi perekonomian akibat pandemi *Covid-19*. Pemerintah pernah mengatakan bahwa masyarakat kini harus siap untuk menghadapi kehidupan baru yang hidup berdampingan dengan *Covid-19*. Salah satunya yaitu menyangkut sektor pariwisata yang akan menjadi standar baru dengan membuka tempat wisata dan memperkenalkan protokol kesehatan di era *new normal* khususnya di sektor pariwisata. Sektor pariwisata diharapkan menjadi pendonor devisa terbesar kedua bagi Indonesia. Namun, pandemi ini mengubah segalanya. Pandemi *Covid-19* yang awalnya hanya menyebabkan krisis kesehatan. Namun kemudian krisis ini menyebar ke sektor sosial dan ekonomi. Ini diketahui dengan pemberhentian aktivitas ekonomi yang membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah besar.

¹M T Ngajow And H N Tawas, "Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Citra Objek Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang, Dengan Pandemi Covid-19 Sebagai Variabel Moderator The Effect Of Tourism And Image Of Tourism Object On Visiting Interest In Kanonang Hills Of Love Tour, With Pandemi Covid-19 As Variables Moderator," Djemly 101 Jurnal EMBA 9, No. 2 (2021): 92–100.

Akhir ini disaat era *new normal* direalisasikan, Pemerintah Pusat berupaya membuka kembali sektor pariwisata dan bidang ekonomi yang hampir sempat ditutup total karena dihantam wabah pandemi *Covid-19*².

Demak Green Garden (DeGeGa) merupakan tempat wisata baru yang menawarkan berbagai wahana seru dan menyenangkan dengan harga yang terjangkau. Wisata yang baru diadakan ini mencakup area yang sangat luas hingga 120 hektar. Lokasi wisata Mijen *Demak Green Garden* (DeGeGa) berada di Desa Gempolsongo, Kec. Mijen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Pengunjung dapat menempuh perjalanan menggunakan sepeda motor, mobil, ataupun bus. Bagi anda yang belum tahu rute perjalanannya maka dapat menggunakan bantuan aplikasi google maps.

Tempat wisata ini merupakan tempat yang tepat untuk menghabiskan liburan Anda bersama keluarga, teman dan pasangan. Saat berlibur di sini, Pengunjung tidak perlu membayar tiket masuk untuk memasuki objek wisata baru di Demak ini. Pengunjung untuk parkir sepeda motor Rp 2.000, untuk parkir mobil. Rp 5.000, untuk parkir bus/truk anda hanya perlu membayar Rp 10.000. Namun, pengunjung harus membayar biaya tambahan untuk mencoba kendaraan yang tersedia di sini. Di bawah ini adalah daftar tarif pada wahana wisata *Demak Green Garden*. Tarif Jet ski Rp 60.000, tarif *All Terrain Vehicle* (ATV) Rp 25.000, tarif dayung Rp 25.000, tarif Perahu Rp 10.000, tarif kolam seluncur Rp 10.000, tarif lubang bola Rp 10.000, tarif bebek air Rp 5.000, dan masih banyak wahana lainnya, selain wahana tempat wisata ini mempunyai fasilitas untuk memanjakan pengunjung di kawasan wisata ini juga sesuai. Beberapa fasilitas ditunjukkan di bawah ini. Tempat parkir hijau toilet Paviliun, warung, musholla, kendaraan lengkap, tempat foto. Pengunjung disuguhi berbagai wahana seru yang bisa pengunjung coba³.

Wisata baru di Demak ini menawarkan wahana berbeda yang dapat dicoba pengunjung satu per satu, mulai dari wahana air hingga wahana darat yang mendebarkan. Ini adalah wisata baru, jadi ada beberapa tempat yang panas karena tidak ada tempat berteduh. Namun, Anda bisa merasakan suasana pedesaan yang khas di sini. Hal ini dikarenakan tempat ini dibangun di area persawahan yang sangat luas. Anda dapat bepergian dengan bebas

²Wikantiyoso Et Al., "Protokol_New_Normal_Order_Pasca_Pandemi."

³"Dinas Pariwisata Kabupaten Demak," 2021.

dan menikmati semilir angin persawahan. Destinasi wisata ini memiliki danau buatan yang cukup besar. Danau ini adalah tempat di mana Anda bisa mencoba wahana mendebarkan yang ditawarkan oleh *Demak Green Garden*. Pengunjung juga akan menemukan ikan yang tersedia tetapi tidak diperbolehkan untuk ditangkap di waduk ini.

Infrastruktur kritis dan koneksi yang mendukung kearifan lokal desa wisata kurang penting. Desa Gempolsongo sendiri dapat dipromosikan dari perspektif wisata medis dan wisata berbasis kesehatan, serta dapat menciptakan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal. Beberapa program juga direncanakan, antara lain pelatihan pemasaran secara *digital marketing* dan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk.

Eksistensi *icon* yang dimiliki *Demak Green Garden* adalah suatu daya tarik *Demak Green Garden* untuk mendatangkan pengunjung lebih banyak lagi. Tempat yang luas dan banyak wahana yang banyak diminati warga lokal maupun asing, perlu tindak lanjut dari pengelolaan *Demak Green Garden* agar keunikan yang dimiliki masih terjaga dan terus berkembang. Selain itu, adanya wisata *Demak Green Garden* menggunakan ciri khasnya yaitu tempat yang luas serta banyak wahana yang mampu dikenal seluruh masyarakat lokal akan sadarnya adanya wisata *Demak Green Garden*, sertabisa menarik minat masyarakat asing. Khusus wisata *Demak Green Garden* sendiri buat memperkenalkan dengan ciri khas yang dimiliki wajib melalui promosi yang menunjang prosesnya langkah demi langkah buat memperkenalkan wisata *Demak Green Garden*. Persaingan pariwisata ketika ini, diperlukan suatu upaya buat menarik para wisatawan agar mau berkunjung. *Demak Green Garden* dituntut menciptakan suatu tantangan menjadi kesempatan sebab setiap wisata bersaing buat menjadi pilihan para wisatawan.

Tantangan yang dihadapi menjadi dasar wisata *Demak Green Garden* untuk menciptakan daya tarik yang tinggi buat mempertahankan eksistensi wisata *Demak Green Garden* asal perbedaan yang dimiliki yaitu fasilitas dan kepuasan Pengunjung tidak selalu berbanding lurus. fasilitas dan kepuasan pengunjung bersifat subyektif sehingga baik atau buruknya pelayanan yang diberikan *Demak Green Garden* dan apakah pelayanan yang diberikan memuaskan atau tidak memuaskan, menjadi sangat tergantung pada pengunjung *Demak Green Garden*. Selain fasilitas

faktor harga juga menjadi faktor penentu kepuasan pengunjung, karena setiap harga yang ditetapkan suatu objek wisata akan mengakibatkan tingkat permintaan yang berbeda terhadap produk wisata. *Demak Green Garden* merupakan objek wisata yang harga tiket masuknya sangat murah.

Selanjutnya perkembangan pariwisata saat ini bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerintah saja, akan tetapi seluruh masyarakat warga Indonesia harus ikut serta berperan aktif dalam membentuk dan menjadikan daerah pariwisata tersebut memiliki daya tarik untuk dikunjungi. Hal ini wajib dilakukan warga untuk mencapai jumlah pengunjung wisata dengan cara menjaga kelestarian alam, mempromosikan ciri khas yang dimiliki setiap daerah, sehingga hal tersebut untuk menarik perhatian para wisatawan yang berkunjung. Pengembangan pariwisata dapat memberikan dampak positif dan juga dampak negatif yaitu memiliki dampak di lingkungan sekitarnya yang ditujukan kepada warga yang kurang akan daerah tempat pariwisata. dampak positif yang diterima oleh masyarakat yaitu terbukanya peluang usaha yang semakin luas seperti di bidang pariwisata, perdagangan, sarana transportasi dan lainnya. Tentu hal ini berdampak pada pendapatan warga sekitar daerah wisata yang dapat menghasilkan ekonomi semakin berkembang sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu pengelola peneliti oleh Dian Herdiana tahun 2019, Penelitian Dian Herdiana menguraikan masalah tentang perlunya perencanaan pemulihan pembangunan pasca *Covid-19*. Penelitian ini menggunakan metode model building dengan pendekatan analisis deskriptif. Hasil mengungkapkan bahwa pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling terdampak oleh wabah *Covid-19* di Indonesia Kota Bandung, upaya pemulihan pariwisata dari *Covid-19* harus dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Pemkot Bandung dan pengusaha pariwisata dituntut untuk melakukan komunikasi dan koordinasi untuk mengembangkan pemulihan pariwisata instrumen kebijakan yang mencakup upaya pemulihan internal seperti bencana manajemen, peningkatan kapasitas organisasi dan upaya pemulihan eksternal seperti kebijakan relaksasi pariwisata dan promosi pariwisata⁴.

⁴Dian Herdiana, "Rekomendasi Kebijakan Pemulihan Pariwisata Pasca Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kota Bandung," *Jurnal*

Penelitian yang dilakukan Abdul Kholiq dan Westi Ariani tahun 2023 membahas tentang Eksternalitas Keberadaan Objek Wisata Pantai Pangandaran bagi Masyarakat Desa Pangandaran Pasca Pandemi *Covid-19* Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif menggunakan data primer dan sekunder⁵. Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat Desa Pangandaran dengan sampel peneliti sejumlah 99 responden yang ditetapkan dengan rumus slovin dengan metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau kuesioner dan teknik random sampling, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian penelitian dari Abdul Kholiq dan Westi Artani dengan penelitian eksternalitas positif yang ditimbulkan dari objek wisata yaitu dikarenakan wisatawan mulai berkunjung kembali maka pendapatan masyarakat mencukupi sehari - hari, mendapatkan pekerjaan tambahan disamping adanya pekerjaan tetap, terciptanya lapangan pekerjaan, dan banyak peluang usaha baru sehingga menurunkan tingkat kemiskinan dan taraf kehidupan masyarakat menjadi meningkat. Sedangkan, eksternalitas negatif termasuk setiap perubahan gaya hidup dan cara hidup yang menempatkan orang pada risiko, seperti sikap gotong royong, kemacetan kendaraan, fasilitas kotor dan gampang rusak, lahan terbuka hijau berkurang, kualitas udara buruk, kualitas tanah pantai buruk, dan berbagai polusi dan ganggunya beberapa hewan umum dan tumbuhan..

Penelitian yang dilakukan Alivia Rachmawati dan Lutfi Alhazami⁶ tahun 2019 membahas tentang kebijakan ekonomi Indonesia di sektor pariwisata di DKI Jakarta pada masa-masa sebelumnya secara umum akurat. Penurunan kunjungan wisatawan di sektor pariwisata secara drastis dan penurunan perekonomian Indonesia adalah dampak pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu, diperlukan strategi perencanaan ekonomi untuk memastikan adanya respons terhadap pandemi dalam perekonomian..

Master Pariwisata (JUMPA) 2019, no. July (2020): 1, <https://doi.org/10.24843/jumpa.2020.v07.i01.p01>.

⁵Kholiq And Riani, "Eksternalitas Keberadaan Objek Wisata Pantai Pangandaran Bagi Masyarakat Desa Pangandaran Pasca Covid-19."

⁶Rachmawati And Alhazami, "Strategi Pemulihan Ekonomi Pada Bidang Pariwisata Di Era New Normal DKI Jakarta Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Media Nusantara Citra."

Penelitian yang dilakukan Marina Erviani Putri⁷, Talitha Daffa Azzahra, Rizki Nurul Nugraha, Dwita Chika Wardani, Cici Maria Sihombing tahun 2023 berfokus pada kereta api pariwisata dan berbagai informasi terkait revitalisasi wisata Taman Ismail Marzuki pasca pandemi *Covid-19* penelitian mengidentifikasi ulasan pengunjung terhadap tren terbaru di kawasan wisata Taman Ismail Marzuki, menggunakan harga tiket masuk, sarana dan prasarana, fasilitas penunjang operasional, usia pengunjung, serta peraturan baru pasca *Covid-19*.

Fenomena yang terjadi saat ini, tempat wisata alam yang memberikan edukasi, sehingga wisatawan tidak hanya ingin mengunjungi tempat bersejarah saja tetapi juga ingin mengambil foto dan video di lokasi menarik tujuan wisata tersebut. Gambar dan video akan diunggah ke jejaring sosial agar masyarakat dapat berinteraksi, suatu wahana yang menarik menjadi salah satu daya tarik wisata sehingga menimbulkan kesan selama berkunjung pada tempat wisata tersebut yang dapat mempengaruhi keputusan wisatawan yang akan berkunjung. Akibat dampak pandemi *Covid-19*, banyak destinasi wisata yang ditutup sementara demi menjamin keselamatan masyarakat..

Tempat wisata ini masih baru, wisata *Demak Green Garden* dibuat pada tahun 2020, eksistensi tempat wisata ini awalnya sangat diminati pengunjung tetapi setelah adanya *Covid-19* tempat wisata ini pengunjungnya semakin berkurang, sehingga penyediaan fasilitas dan pembangunan infrastruktur wisata baru ini menjadi terhambat dan menyebabkan penurunan pengunjung pada *Demak Green Garden*, kemudian setelah pasca *Covid-19* minat pengunjung mulai naik dan sedikit demi sedikit penyediaan fasilitas, penambahan wahana dan pembangunan infrastruktur pada tempat wisata *Demak Green Garden* mulai membaik, bahkan sekarang ditahun 2023 tempat wisata baru ini beroperasi dengan baik sehingga pengunjung berdatangan dari berbagai kota karena tempat wisata ini selain tiket masuknya murah tempatnya juga sangat nyaman dan sejuk jadi sangat cocok untuk berekreasi bersama keluarga ataupun teman dan dengan adanya penambahan banyak wahana sehingga akan menarik pengunjung dari berbagai daerah yang berdatangan untuk mencobanya. Keberadaan *Demak Green Garden* menjadi salah satu objek wisata yang pertama kali buka di masa *Covid* dan sangat menarik untuk diteliti sehingga

⁷Pandemi Covid- et al., “Revitalisasi Tren Kawasan Wisata Taman Ismail Marzuki Pasca” 6, no. 1 (2023): 182–87.

berdasarkan data, fenomena dan latar belakang diatas, penelitian ini mengkaji tentang dampak positif dan negatif serta eksistensi pada fasilitas dan kepuasan pengunjung pada tempat wisata baru, mengingat pentingnya masalah mengenai pengaruh dampak *Covid-19* terhadap fasilitas dan kualitas pelayanan kepuasan pengunjung, maka peneliti tertarik memilih judul penelitian **“Eksistensi Wisata Halal Pasca *Covid-19* Melalui Pemasaran Syariah Untuk Peningkatan Kepuasan Pengunjung Pada *Demak Green Garden*”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan serta mana yang tidak relevan. restriksi dalam penelitian kualitatif ini lebih di dasarkan di tingkat kepentingan/urgensi berasal dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada **“Eksistensi Wisata Halal Pasca *Covid-19* Melalui Pemasaran Syariah Untuk Peningkatan Kepuasan Pengunjung Pada *Demak Green Garden*”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perumusan masalah berkaitan dengan penelitian yaitu:

1. Bagaimana upaya meningkatkan eksistensi wisata halal pada tempat wisata *Demak Green Garden*?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif pasca *Covid-19* pada wisatawan di kawasan obyek wisata *Demak Green Garden*?
3. Bagaimana peningkatan kepuasan pengunjung melalui pemasaran syariah 5P?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui solusi meningkatkan eksistensi wisata halal pada tempat wisata *Demak Green Garden*
2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif pasca *Covid-19* pada wisatawan di kawasan obyek wisata *Demak Green Garden*
3. Untuk mengetahui peningkatan kepuasan pengunjung melalui pemasaran syariah 5P

E. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk beberapa pihak yang terkait, antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memerlukan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus..
 - b. membantu dalam memperluas pemahaman kita tentang pengaruh eksistensi wisata halal pasca *Covid-19* terhadap fasilitas dan kualitas pelayanan secara bersama-sama melalui pemasaran syariah 5p terhadap kepuasan pengunjung *Demak Green Garden*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan dan sebagai titik acuan bagi upaya pemerintah yang akan datang untuk mengembangkan objek Demak Wisata.
 - b. Diantisipasi bahwa penelitian ini akan meningkatkan pemahaman dan digunakan sebagai referensi untuk studi masa depan.
 - c. Studi saat ini berfungsi sebagai implementasi dari tujuan penelitian tersebut, dan diharapkan bahwa temuannya akan mengarah pada kontribusi positif di bidang ekonomi Islam, khususnya untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Berikut adalah ringkasan dari apa yang dinyatakan dalam draf yang disebutkan di atas untuk memberi Anda gambaran umum.

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang yang mendasari permasalahan Penelitian, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, along with Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan mengenai kajian teori yang melandasi dan menjadi acuan dalam penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan mengenai gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, penjelasan mengenai keterbatasan dan saran pada penelitian.

